

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**ANALISIS KETAHANAN HIDUP PASIEN HIV/AIDS YANG  
MENDAPATKAN ANTIRETROVIRAL KOMBINASI TLD (TENOFIVIR,  
LAMIVUDINE, DOLUTEGRAVIR) DAN TLE (TENOFIVIR,  
LAMIVUDINE, EFAVIRENZ) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**OLEH:**

**NAZILA HIFZILIA**

**NIM : 2211013001**

**Pembimbing 1 : apt. Najmiatul Fitria, M. Farm, Ph. D**

**Pembimbing 2 :apt. Dian Ayu Juwita, M.Farm**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2026**

**ANALISIS KETAHANAN HIDUP PASIEN HIV/AIDS YANG  
MENDAPATKAN ANTIRETROVIRAL KOMBINASI TLD (TENOFIVIR,  
LAMIVUDINE, DOLUTEGRAVIR) DAN TLE (TENOFIVIR,  
LAMIVUDINE, EFAVIRENZ) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**OLEH:**

**NAZILA HIFZILIA**

**NIM : 2211013001**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2026**

## ABSTRAK

### ANALISIS KETAHANAN HIDUP PASIEN HIV/AIDS YANG MENDAPATKAN ANTIRETROVIRAL KOMBINASI TLD (TENOFVIR, LAMIVUDINE, DOLUTEGRAVIR) DAN TLE (TENOFVIR, LAMIVUDINE, EFAVIRENZ) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh:

NAZILA HIFZILIA

NIM:2211013001

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan penyakit infeksi kronis yang menyerang sistem imun dan dapat berkembang menjadi Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) apabila tidak ditangani secara optimal yang ditandai dengan penurunan sistem imun secara progresif akibat berkurangnya jumlah sel CD4. Pemberian terapi antiretroviral (ARV) kombinasi menjadi strategi utama dalam pengendalian infeksi HIV melalui mekanisme penekanan replikasi virus, peningkatan status imunologis, serta pencegahan komplikasi infeksi oportunistik. Penelitian ini membandingkan efektivitas dua regimen terapi antiretroviral lini pertama, yaitu TLD (Tenofovir, Lamivudine, Dolutegravir) dan TLE (Tenofovir, Lamivudine, Efavirenz). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan nilai CD4, viral load, dan probabilitas ketahanan hidup pasien HIV/AIDS yang mendapatkan terapi ARV kombinasi TLD dan TLE di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif-analitik retrospektif dengan menggunakan data rekam medis dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Analisis ketahanan hidup dilakukan menggunakan metode Kaplan-Meier dan uji log-rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regimen TLD secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan dan mempertahankan status imun berdasarkan nilai CD4 ( $p=0,002$ ) serta menekan viral load ( $p=0,001$ ) dibandingkan TLE. Namun tidak terdapat perbedaan bermakna pada probabilitas ketahanan hidup antara kedua kelompok terapi ( $p=0,697$ ). Disimpulkan bahwa TLD memiliki keunggulan klinis dalam stabilitas imunologis dan menekan virus, sementara kedua regimen efektif dalam mempertahankan ketahanan hidup pasien HIV/AIDS.

**Kata Kunci:** HIV/AIDS, Antiretroviral, TLD, TLE, Ketahanan Hidup, Viral Load, CD4

## ABSTRACT

### **SURVIVAL ANALYSIS OF HIV/AIDS PATIENTS RECEIVING TLD (TENOFVIR, LAMIVUDINE, DOLUTEGRAVIR) AND TLE (TENOFVIR, LAMIVUDINE, EFAVIRENZ) COMBINATION ANTIRETROVIRAL THERAPY AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG**

By:

**NAZILA HIFZILIA**

**Student ID Number :2211013001**

**(Bachelor of Pharmacy)**

Human Immunodeficiency Virus (HIV) infection is a chronic infectious disease that attacks the immune system and can develop into Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) if not treated optimally, which is characterized by a progressive decline in the immune system due to a decrease in the number of CD4 cells. The administration of combination antiretroviral therapy (ARV) is the main strategy in controlling HIV infection through mechanisms to suppress viral replication, improve immunological status, and prevent complications of opportunistic infections. This study compared the effectiveness of two first-line antiretroviral therapy regimens, namely TLD (Tenofovir, Lamivudine, Dolutegravir) and TLE (Tenofovir, Lamivudine, Efavirenz). This study aims to analyze the difference in CD4 values, viral load, and survival probability of HIV/AIDS patients who received a combination of TLD and TLE ARV therapy at Dr. M. Djamil Padang Hospital for the 2022–2024 period. This study uses a retrospective descriptive-analytical design using medical record data and Hospital Management Information System (SIMRS). Survival analysis was performed using the Kaplan-Meier method and log-rank test. The results showed that the TLD regimen was significantly more effective in improving and maintaining immune status based on CD4 values ( $p=0.002$ ) and suppressing viral load ( $p=0.001$ ) compared to TLE. However, there was no significant difference in the probability of survival between the two therapy groups ( $p=0.697$ ). It was concluded that TLD has clinical advantages in immunological stability and suppressing the virus, while both regimens are effective in maintaining the survival of HIV/AIDS patients.

**Keywords:** HIV/AIDS, Antiretroviral, TLD, TLE, Survival, Viral Load, CD4